

ABSTRAK

Literatur ekonomi politik berargumen bahwa alokasi transfer pemerintah pusat ke daerah tidak selalu mencerminkan kebutuhan daerah, melainkan dapat dipengaruhi pertimbangan elektoral petahana. Penelitian ini menguji secara empiris hubungan antara dukungan elektoral daerah dan transfer diskresioner pada kabupaten/kota di Indonesia periode 2017–2019, dengan dukungan elektoral diukur dari perolehan suara Joko Widodo pada Pemilihan Presiden 2014. Tiga model ekonomi politik, yaitu *core voter*, *swing voter* dan *political investment* diuji secara terpisah menggunakan OLS *cross-section*. Hasil menunjukkan bahwa model *core voter* paling konsisten menjelaskan pola alokasi, yaitu daerah dengan dukungan tertinggi (>70%) menerima alokasi transfer lebih besar, sementara model *political investment* dan *swing voter* tidak memperoleh dukungan empiris yang konsisten. Temuan ini mengindikasikan bahwa alokasi transfer diskresioner lebih diarahkan untuk membalas loyalitas dan memperkuat basis dukungan petahana.

Kata kunci: transfer diskresioner, DAK Fisik Penugasan, dukungan elektoral, *core voter*, ekonomi politik

JEL classification: D72, H77



SEMARANG
FEB UNDIP